

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

Skripsi, Juli 2024

FADIA PRAMESTI

EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN
KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN
PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) PADA KELOMPOK WANITA
TANI DI KOTA TANGERANG SELATAN

XVII + 157 Halaman + 11 Tabel + 6 Lampiran

ABSTRAK

Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan salah satu program prioritas dalam menjaga ketahanan pangan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaan program masih terdapat masalah, antara lain keterlambatan penyerahan bantuan yang berdampak pada keterlambatan pelaksanaan kegiatan sehingga program P2L ini tidak berjalan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah dikeluarkan pada setiap tahunnya, dan pendampingan yang kurang maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis terkait efektivitas program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat melalui kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) pada kelompok wanita tani di Kota Tangerang Selatan. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian data-data yang terkumpul dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian program belum menunjukkan efektivitas yang diharapkan dikarenakan keterlambatan pencairan dana yang berdampak kepada keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan belum tercapainya sasaran program dalam pemenuhan sumber pangan dan gizi, terutama untuk *stunting* sehingga belum dapat berkontribusi membantu Posyandu dalam penyediaan protein hewani di lokus *stunting* yang telah ditetapkan oleh Wali Kota Tangerang Selatan. Pada indikator integrasi belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat kelompok wanita tani yang belum menerima pendampingan intensif dari pendamping program. Selain itu, pelaksanaan prosedur P2L yang diterapkan di Kota Tangerang Selatan juga belum dilaksanakan secara maksimal karena konsep rumah bibit yang tidak sesuai dengan kondisi panas di Kota Tangerang Selatan. Pada indikator adaptasi belum berjalan dengan optimal karena dalam penggunaan sarana dan prasarana untuk kegiatan P2L masih terbatas pada alat-alat pertanian konvensional.

Kata Kunci : Efektivitas, Pekarangan Pangan Lestari, Kelompok Wanita Tani
Daftar Pustaka: 5 Buku + 15 Jurnal + 5 Peraturan + 6 Dokumen + 2 Website

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

PUBLIC ADMINISTRATION STUDY PROGRAM

Thesis, July 2024

FADIA PRAMESTI

EFFECTIVENESS OF COMMUNITY DIVERSIFICATION AND FOOD SECURITY IMPROVING PROGRAM THROUGH SUSTAINABLE FOOD YARD (P2L) ACTIVITIES ON FARMER WOMEN'S GROUPS IN SOUTH TANGERANG CITY

XVII + 157 Pages + 11 Tables + 6 Appendices

ABSTRACT

Sustainable Food Yard (P2L) is one of the priority programs in maintaining community food security. However, in the implementation of the program there are still problems, including the late delivery of assistance which has an impact on the delay in the implementation of activities so that the P2L program does not run in accordance with the technical instructions that have been issued each year, and assistance that is less than optimal. The purpose of this study was to determine and analyze the effectiveness of the program to increase diversification and community food security through sustainable food yard activities (P2L) in farm women's groups in South Tangerang City. The method in this research is a qualitative approach with descriptive method. Data collection techniques used three ways, observation, interviews, and documentation studies. Then the collected data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results showed that the achievement of the program has not yet shown the expected effectiveness due to the delay in disbursement of funds which has an impact on the delay in the implementation of activities and has not yet achieved the program objectives in fulfilling food and nutrition sources, especially for stunting so that it has not been able to contribute to helping Posyandu in providing animal protein in the stunting locus determined by the Mayor of South Tangerang. The integration indicator is not yet fully effective because there are still farm women groups that have not received intensive assistance from the program assistants. In addition, the implementation of P2L procedures applied in South Tangerang City has not been maximized because the concept of seedling houses is not suitable for the hot conditions in South Tangerang City. The adaptation indicator has not run optimally because the use of facilities and infrastructure for P2L activities is still limited to conventional agricultural tools.

Keywords : Effectiveness, Sustainable Food Yard, Women Farmers Group

Bibliography : 5 Books + 15 Journals + 5 Regulations + 6 Documents + 2 Websites